

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN CAMP QUR'AN DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI KELAS TAKHASSUS PONDOK PESANTREN AL-HIJRAH KARANGASRI NGAWI

¹Surya Prasetya

¹ STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi
suryaindo@gmail.com

Submit 27 Oktober 2024, Diterima: 11 November 2024, Diterbitkan 14 November 2024

Abstract: One of the main ways to improve people's quality of life is through education. Designing students to become citizens who understand and apply the benefits of dynamic learning is essential. One crucial step in this process is instilling confidence in the holy books, particularly the Qur'ān. Many Muslims, especially children, often misunderstand the Qur'ān. Therefore, research is needed, including establishing Qur'an-based educational institutions. This is considered a natural thing at Pondok Pesantren Al Hijrah Karangasri Ngawi. Quality Control of Students at Al-Hijrah Islamic Life Experience School Karangasri Ngawi This examination aims to: 1) Explain why the Camp Qur'an learning program is needed in the takhassus class, 2) Explain how this plan is implemented in the takhassus class, 3) Explain the results. This part of the study is field research using subjective methodology. Insights, interviews, and documentation were used as data collection methods. Data were examined by Determining, showing, and simply deciding or affirming.

Keywords: Camp Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, Takhassus

Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang berperan penting dalam membentuk akhlak dan karakter santri sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Pondok pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap generasi yang berakhlak mulia dan memahami serta menghafal Al-Qur'an, berbagai pondok pesantren berupaya memperkuat program-program pendidikan Al-Qur'an mereka. Pondok Pesantren Al-Hijrah Karangasri Ngawi adalah salah satu lembaga yang berkomitmen pada upaya ini melalui program tahfidz Al-Qur'an yang dirancang khusus untuk santri kelas takhassus.

Program tahfidz di Pondok Pesantren Al-Hijrah Karangasri menerapkan pembelajaran *Camp Qur'an*, sebuah pendekatan intensif yang memfokuskan santri pada hafalan dan pemahaman Al-Qur'an dengan lingkungan yang terstruktur dan disiplin. Pembelajaran ini menempatkan santri dalam suasana belajar yang intens, menggabungkan teknik hafalan dengan metode muroja'ah dan bimbingan dari pengajar berpengalaman. Melalui metode ini, diharapkan santri tidak hanya dapat menghafal tetapi juga memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran *Camp Qur'an* dipilih sebagai solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi dalam program tahfidz konvensional, seperti lemahnya daya ingat santri, kurangnya intensitas interaksi dengan Al-Qur'an, serta keterbatasan waktu dalam menghafal yang sering kali dipengaruhi oleh aktivitas di luar kelas. Program camp ini juga memanfaatkan metode pembelajaran berkelompok untuk meningkatkan motivasi, serta menanamkan semangat kompetitif yang sehat di kalangan santri, sehingga mampu mendorong mereka untuk mencapai target hafalan secara bersama-sama. Dalam penelitiannya Rahmah dkk mengungkapkan dampak positif dari kegiatan Camp terbukti sangat memudahkan para peserta dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.¹

Pembelajaran *Camp Qur'an* pada kelas takhassus bertujuan memperkuat daya ingat, menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta meningkatkan intensitas interaksi santri dengan Al-Qur'an melalui lingkungan belajar yang intensif dan kondusif. Berbeda dengan metode tahfidz pada umumnya, *Camp Qur'an* menyajikan pendekatan pembelajaran yang lebih fokus dan terstruktur, di mana santri diberikan waktu dan ruang khusus untuk menghafal Al-Qur'an secara optimal, baik melalui bimbingan ustaz/ustazah, metode muroja'ah (pengulangan hafalan), maupun pembelajaran bertahap yang disesuaikan dengan kapasitas masing-masing santri.

Selain itu, pembelajaran intensif di *Camp Qur'an* juga mengatasi tantangan modern, seperti pengaruh lingkungan eksternal yang dapat mengalihkan fokus santri dari tujuan utama mereka dalam menghafal Al-Qur'an, pengelolaan waktu, penyesuaian metode dengan kemampuan individu, serta pemeliharaan motivasi dan komitmen santri dalam menghadapi intensitas hafalan yang cukup tinggi. Melalui kontrol ketat, evaluasi berkala, serta strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan santri, program ini bertujuan menciptakan suasana kondusif bagi para santri agar dapat mencapai target hafalan Al-Qur'an sesuai standar pondok. Hal ini diharapkan menjadi

¹ "View of Al-Qur'an Learning Model On The Qur'anic Fun Camp in Probolinggo."

pondasi yang kuat bagi santri dalam melanjutkan studi agama serta membentuk pribadi yang berlandaskan Al-Qur'an.

Kegiatan *Camp Quran* juga menjadi salah satu strategi sangat bermanfaat bagi santri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an secara cepat dan mendalam. Sebagaimana yang dilaksanakan di MTs MBS Barat Magetan sebagai strategi untuk memberikan inspirasi kepada siswa agar terus menghafal Al-Quran dan berdoa dengan harapan berhasil mencapai tujuan menghafalnya. Kegiatan Qur'an Camp terbukti efektif membantu pelajar menghafal Al-Qur'an. Terbukti dari peningkatan hafalan dan daya ingat siswa serta membentuk kedisiplinan di kalangan siswa.²

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai implementasi pembelajaran *Camp Quran* dalam program tahfidz di kelas takhassus Pondok Pesantren Al-Hijrah Karangasri Ngawi. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode tahfidz Al-Qur'an yang inovatif dan relevan, sehingga dapat diaplikasikan di pondok pesantren lainnya sebagai upaya melahirkan generasi Qur'ani yang hafidz dan berakhlakul karimah.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Al Hijrah Karangasri Jalan Raya Ngawi-Cepu 01 Km Provinsi Jawa Timur. Di samping itu, karena lembaga ini telah melaksanakan pembelajaran *Camp Quran* untuk meningkatkan hafalan siswa guna meningkatkan kualitas hafalan Tahfidz Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan dan memaparkan bagaimana kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Hijrah Karangasri Ngawi memanfaatkan pembelajaran Camp Quran.

Sumber informasi utama dalam penelitian ini terdiri dari tiga subjek santri yaitu IN, PI, serta II dan empat informan yaitu AM sebagai kepala sekolah, HI sebagai ketua Yayasan, TB dan RO sebagai ustad pengampu tahfidz. Sedangkan data sekunder merupakan informasi yang didapat dari berbagai referensi relevan terkait penelitian, seperti jurnal, dokumentasi, buku dan lain sebagainya.

Observasi, wawancara, dokumentasi, digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Reduksi data, penyajian data, serta

² Supriyadi, Susanto, and Sumaryanti, "STRATEGI PENGUATAN HAFALAN AL QUR'AN MELALUI KEGIATAN QUR'AN CAMP DI MTs MBS BARAT MAGETAN."

penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan seluruh kegiatan dalam proses analisis data.

Tabel 1. Pedoman Observasi Penelitian

No	Aspek	Pertanyaan
1	<i>Camp Qur'an</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Situasi dan kondisi di Pondok b. Proses Pelaksanaan <i>Camp Qur'an</i> dalam kegiatan Tahfidzul Qur'an pada kelas takhasus di Pondok Pesantren Al Hijrah Karangasri Ngawi c. Evaluasi akhir kegiatan Tahfidz Al-Qur'an pada kelas takhasus di Pondok Pesantren Al Hijrah Karangasri Ngawi

Tabel 2. Pedoman Wawancara Santri

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pembelajaran <i>Camp Qur'an</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana kesan mengikuti pembelajaran <i>Camp Qur'an</i> b. Apa motivasi untuk mengikuti pembelajaran <i>Camp Qur'an</i>? c. Bagaimana ustadz dan ustadzah dalam proses menyimak hafalan?

Hasil dan Diskusi

Program *Camp Qur'an* di Ponpes Al Hijrah Karangasri Ngawi

Program *Camp Qur'an* adalah kegiatan pembelajaran intensif yang dirancang untuk membantu santri meningkatkan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an dalam waktu relatif singkat. Program ini biasanya diselenggarakan oleh pondok pesantren atau lembaga pendidikan Islam yang memiliki komitmen kuat dalam pengajaran tahfidz. Dalam *Camp Qur'an*, santri ditempatkan dalam lingkungan belajar yang khusus dan fokus dengan pengawasan langsung dari

para pengajar yang berpengalaman dalam bidang tahfidz. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mempercepat proses hafalan dan memperkuat daya ingat serta pemahaman santri terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

Selain hafalan, program *Camp Qur'an* juga memberi penekanan pada pemahaman kandungan Al-Qur'an. Santri didorong untuk tidak hanya menghafal ayat-ayat secara mekanis, tetapi juga merenungkan makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Pendekatan ini membantu santri dalam menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Para pengajar di *Camp Qur'an* seringkali memberikan penjelasan mengenai tafsir atau makna ayat tertentu, sehingga santri tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami konteks dan makna yang lebih dalam. Menurut Yusuf Al-Qardhawi, Al-Qur'an merupakan kitab hidayat karena berinteraksi dengan firman Allah SWT dengan seluruh makhluk hidup, termasuk akal, hati, indera, dan hati. Hal ini memungkinkan pikiran manusia diterangi, diguncang, dipuaskan, digerakkan oleh nafsu, dan didorong untuk bekerja.³

Pondok Pesantren Al Hijrah Karangasri Ngawi merupakan pondok pesantren yang mewajibkan santrinya yang mempunyai tujuan, minat dan semangat untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an. Di pesantren ini terdapat kelas *Takhassus*. *Takhassus* merupakan rangkaian program intensif yang ditawarkan pesantren ini dengan tujuan mencetak generasi Al-Qur'an yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Camp Qur'an merupakan program baru yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hijrah sebagai bagian dari pembelajaran untuk menunjang hafalan Al-Qur'an. Program pembelajaran *Camp Qur'an* diadakan untuk meningkatkan hafalan dengan target 1 tahun sebanyak 10 juz dan memberikan sarana bagi santri untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam jangka waktu yang lebih lama. Pembelajaran ini menyenangkan, tidak menakutkan atau menyusahkan dan membuat anak lebih menghargainya. Mengenai tujuan *Camp Qur'an* yang dilaksanakan di pondok ini tujuannya agar anak-anak lebih tertarik dengan Al-Qur'an. Di dalamnya juga terdapat kegiatan edukasi seperti dongeng dan kegiatan outbond kelompok, serta uraian kegiatan seperti metode unik dan motivasi menghafal Al-Qur'an.

Implementasi Program *Camp Qur'an* di Ponpes Al Hijrah Karangasri Ngawi

Program *Camp Qur'an* dirancang sebagai metode pembelajaran intensif yang memberikan lingkungan khusus bagi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an dengan efektif, terstruktur, dan berkelanjutan. Kegiatan tahfidz ini sama

³ Al-Qardhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, 61.

dengan kegiatan karantina tahfidz Al-Quran. Dari penegasan tersebut cenderung bahwa landasan pembelajaran *Camp Qur'an* adalah untuk memperbanyak jumlah simpanan Al Qur'an di Ponpes Al Hijrah Karangasri Ngawi serta kantor bagi siswa untuk terhubung dengan Al-Qur'an lebih lama.

Dalam pelaksanaannya program pembelajaran *Camp Qur'an* ini, ada beberapa tahap pengajarannya, yaitu; a) Tahap sebelum pengajaran, b) Tahap pengajaran, dan c) Tahap sesudah pengajaran.

Untuk pembelajaran *Camp Quran*, langkah pertama yang dilakukan adalah membentuk panitia yang terdiri dari penanggung jawab, sekretaris, koordinator kegiatan, dan ustadz dan ustadzah pendamping, Kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok berdasarkan seberapa baik mereka mengingat Al-Qur'an untuk tahap pra-pengajaran. Setelah itu, siswa dikelompokkan menurut tingkatannya dengan mengikuti tes hafalan. Pembelajaran ini ada tiga level yaitu; *level 1* bertujuan untuk menghafal juz 30 dan 29, *level 2* bertujuan untuk menghafal juz 30, 29, 1, dan 2, serta beberapa surat (Yasin, Ar Rahman, dan Al Waqi' ah), dan *tingkat khusus* mempunyai tujuan menghafal juz 30, 29, 1 sampai juz 8 dan beberapa surat (Yasin, Ar Rohman, dan Al Waqi'ah).

Dalam tahap pengajaran pada *Camp Qur'an*, Ustadz dan Ustadzah memulai proses pengajaran dengan salam, doa bersama dan mengecek kehadiran siswa di buku absensi. Namun ditemukan kendala pada pembelajaran *Camp Qur'an*, yaitu terkait dengan pengelolaan dan pengendalian kelas belum kondusif.

Pembelajaran *Camp Qur'an* di kelas takhassus Pondok Pesantren Al-Hijrah Karangasri Ngawi dilaksanakan dalam lingkungan yang terkontrol dan penuh kedisiplinan. Prosedur pelaksanaan program ini mencakup pengaturan jadwal harian yang padat, mulai dari waktu bangun hingga tidur, dengan fokus utama pada kegiatan hafalan Al-Qur'an.

Santri yang mengikuti program ini diatur agar seluruh aktivitasnya, termasuk istirahat dan waktu makan, mendukung tercapainya target hafalan. Setiap santri diarahkan untuk mencapai target hafalan tertentu setiap harinya, yang diawasi langsung oleh pembimbing atau ustad. Lingkungan belajar yang kondusif dengan minim gangguan juga menjadi salah satu faktor keberhasilan program ini, karena memungkinkan santri untuk fokus penuh pada hafalan mereka.⁴ Metode ini memastikan bahwa santri dapat mencapai target hafalan mingguan atau bulanan yang ditetapkan oleh pondok.

⁴ Selamat et al., "Model Pendidikan Karakter Santri Di Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu."

Selain jadwal harian yang terstruktur, lingkungan belajar yang dibuat khusus juga berperan besar dalam keberhasilan program. Para santri ditempatkan dalam ruangan atau tempat yang kondusif dengan minim gangguan dari luar, sehingga dapat fokus penuh pada hafalan. Penetapan lingkungan yang kondusif ini terbukti efektif dalam meningkatkan daya konsentrasi dan fokus santri.

Pada tahap sesudah pengajaran, 1 bulan sekali dan 2 kali setahun, siswa mengikuti ujian tertulis dan lisan dalam satu juz sekaligus untuk melihat posisi santri dalam pembelajaran *Camp Quran*. Sementara itu, tata cara tes lisan disesuaikan dengan ingatan setiap individu. Dengan asumsi peserta hafal juz 30 dan juz 29, peserta didik menerima ulangan lisan seperti halnya juz 30 dan juz 29. Penilaian ujian lisan didasarkan pada kesalahan, dengan *muhtaz* menunjukkan tidak ada kesalahan dalam satu juz, *jayyid jiddan* artinya ada satu kesalahan dalam satu juz, *jayyid* artinya ada dua sampai lima kesalahan, dan *maqbul* artinya ada lebih dari lima kesalahan. Tes ini merupakan efek samping dari pembelajaran *Camp Quran*. Nilai tersebut diingat untuk nilai rapor siswa dan digunakan untuk menentukan keberhasilan tujuan siswa dalam menghafal Al Qur'an serta mengenai penilaian orang tua terhadap peningkatan daya ingat anaknya.

Selama pembelajaran *Camp Quran*, tidak ada waktu yang ditetapkan untuk mengevaluasi pengajaran Ustadz dan Ustadzah. Ketika ada permasalahan dalam pendidikan, pengalaman hidup kepala sekolah maupun ketua yayasan segera memanggil pendidik yang bersangkutan dan memberikan bimbingan kepada pendidik.

Strategi yang digunakan dalam program ini adalah dengan tkrar, nderes Al-Qur'an (mengulangi, membaca refrensi sambil melihat mushaf), dan menceritakan kembali setiap bagiannya. Alokasi waktu pembelajaran *Camp Quran* adalah 2 hari (7 eye to eye) dengan durasi masing-masing satu setengah jam secara close and personal.

Pembelajaran tahfidz dalam *Camp Qur'an* memanfaatkan beberapa metode utama, yaitu tkrar, metode muroja'ah, serta menceritakan kembali setiap ayat. Hal ini dilakukan untuk memperkuat hafalan santri melalui pengulangan ayat yang telah dihafal sebelumnya.⁵ Pengulangan hafalan atau muroja'ah ini dilakukan setiap hari dan bertujuan agar hafalan dapat lebih melekat dan terjaga dalam memori santri. Selain itu, metode talaqqi

⁵ Nurlailita, "Metode Pembelajaran Tahfidz Camp di SMAIT As-Syifa Boarding School Subang."

memungkinkan santri untuk membacakan hafalannya di depan ustaz agar dapat langsung memperoleh koreksi terkait tajwid dan makhraj huruf.⁶

Untuk memberikan kesempatan berkembang kepada santri dalam pembelajaran *Camp Qur'an* ini, Ustadz dan ustadzah memberikan keteladanan yang tulus, misalnya datang tepat waktu, berpakaian rapi dan sopan, fokus kepada santri sambil menyisihkan cicilan.

Implikasi Pembelajaran *Camp Qur'an* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, program *Camp Qur'an* di kelas takhassus ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri. Santri yang mengikuti program ini mengalami peningkatan daya ingat, kedisiplinan, dan keterampilan dalam menghafal Al-Qur'an. Lingkungan yang intensif serta bimbingan yang berkesinambungan menjadikan santri lebih termotivasi dan fokus pada tujuan hafalan mereka. Selain itu, program ini juga meningkatkan ketekunan dan konsistensi santri dalam menjaga hafalan dan memahami kandungan Al-Qur'an secara mendalam.

Dari segi keagamaan, implementasi program ini berdampak positif pada pembentukan akhlak dan karakter santri yang lebih baik. Santri menjadi lebih terbiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an, baik dalam menghafal maupun mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Camp Qur'an* tidak hanya menguatkan hafalan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual yang mendalam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Camp Qur'an* merupakan sebuah kegiatan karantina peserta didik yang dilakukan pembelajaran *Camp Qur'an* pada persiapan Tahfidz Al Qur'an di kelas Takhassus Pondok Pesantren Al Hijrah Karangasri Ngawi, maka secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran *Camp Qur'an* yang bertujuan untuk memperbanyak anak-anak penghafal Al-Qur'an.

Program pembelajaran *Camp Qur'an* merupakan metode agar anak dapat mengamalkan Al-Qur'an lebih lama dan mempercepat retensi dengan target 10 juz per tahun pada tahun pertama., siswa diberikan tes dan dikelompokkan

⁶ Lubis, "Analisis pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Wadi Al-Qur'an Kota Padangsidempuan."

berdasarkan seberapa baik mereka mengingat Al-Qur'an, tujuan pembelajaran, dan metode yang mereka gunakan. TIKRAR, nderes Al Qur'an (mengulangi ayat sambil melihat mushaf), dan menambah setiap ayat adalah metode yang digunakan. Selain itu, ini memberikan standar pembelajaran dan peluang untuk berkembang.

Keistimewaan pembelajaran *Camp Qur'an* ini dalam hal menghafal Al-Qur'an hendaknya dilihat dari sisi positifnya, yaitu orang-orang yang mengikuti *Camp Qur'an* memiliki daya ingat yang lebih dibandingkan dengan orang-orang yang tidak mengikuti *Camp Qur'an*. *Camp Qur'an*, selain itu juga pendekatan dengan fashahah, panjang dan pendek. Bacaannya juga tidak sama dengan yang mengikuti *Camp Qur'an*. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah langkah penting fokus pada bagaimana hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam praktik nyata.

Daftar Referensi

- Al-Qardhawi, Dr Yusuf. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Cet. 1. Jakarta, Indonesia: Gema Insani, 2000.
- Lubis, Anita Sari. "Analisis pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Wadi Al-Qur'an Kota Padangsidempuan." Undergraduate, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023. <http://etd.uinsyahada.ac.id/10254/>.
- Nurlailita, Dea. "Metode Pembelajaran Tahfidz Camp di SMAIT As-Syifa Boarding School Subang." *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (August 15, 2021): 168. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.9862>.
- Selamat, Selamat, Syamsul Arifin, Abdul Haris, Muhammad Qorib, and Munawir Pasaribu. "Model Pendidikan Karakter Santri Di Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 04 (November 27, 2023). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5268>.
- Supriyadi, Nur, Happy Susanto, and Lilis Sumaryanti. "STRATEGI PENGUATAN HAFALAN AL QUR'AN MELALUI KEGIATAN QUR'AN CAMP DI MTs MBS BARAT MAGETAN." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 8 (October 7, 2024): 3269–78.
- "View of Al-Qur'an Learning Model On The Qur'anic Fun Camp in Probolinggo." Accessed November 14, 2024. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/view/4860/2789>.
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009)

Ahmad Rony Suryo Widagda, *Metode Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an* (Studi Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an kelas III di SDIT Salsabila Jetis Bantul Yogyakarta)

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Diva Pres, 2011.

Badwilan, Ahmad Ssalim. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Pres, 2011.